

ANALISIS PENERIMAAN SISTEM *E-LEARNING* INFORMATIKA MENGGUNAKAN MODEL INTEGRASI TAM DAN EUCS

Joko Iskandar^{*1)}, Fahrur Rozi²⁾, Cecilia Putri Kusumaningtyas³⁾, Vertika Panggayuh⁴⁾

1. Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia
2. Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia
3. Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia
4. Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

Article Info

Kata Kunci: E-learning; Integrasi; TAM; EUCS

Keywords: E-learning; Integration; TAM; EUCS

Article history:

Received 13 September 2024

Revised 5 Oktober 2024

Accepted 15 Oktober 2024

Available online 1 December 2024

DOI :

<https://doi.org/10.29100/jipi.v9i4.7063>

* Corresponding author.

Corresponding Author

E-mail address:

arsip.indoscript@gmail.com

ABSTRAK

Pentingnya sebuah sistem dilakukan evaluasi penerimaan pengguna untuk mengidentifikasi *user satisfaction*, sehingga pengembang dalam melakukan *update* dan *system maintenance* yang sesuai dengan harapan penggunanya. Sistem e-learning Informatika (ELEARIF) sebagai salah satu media pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi Informatika yang sangat penting untuk meningkatkan minat dan hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan sistem e-learning Informatika menggunakan model integrasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif menggunakan model integrasi TAM dan EUCS. Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa aktif Prodi Informatika angkatan 2020-2023 sebanyak 587 orang dan sampelnya sebanyak 85 orang dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah Software SmartPLS 3.3.3. Hasil pada penelitian ini terdapat 4 hipotesis yang diterima yaitu *perceived of usefulness*, *per-ceived ease of use*, *content*, dan *attitude toward using* dengan masing-masing nilai yakni 2.972, 2.480, 2.848 dan 20.951 > 1.96. Pada variabel yang ditolak terdapat pada variabel *accuracy*, *format*, *ease* dan *timeless*, dengan masing-masing nilai yaitu *t-statistic* masing-masing sebesar 0.657, 1.614, 1.261, dan 0.316 < 1.96.

ABSTRACT

The importance of a system is to evaluate user acceptance to identify user satisfaction, so that developers can update and maintain the system in accordance with user expectations. Informatics e-learning system (ELEARIF) as one of the learning media for Informatics Study Program students is very important to increase student interest and learning outcomes. This study aims to analyze the acceptance of the Informatics e-learning system using the Technology Acceptance Model (TAM) and End User Computing Satisfaction (EUCS) integration model. The method used in this research is quantitative research method using TAM and EUCS integration model. The population in this study were 587 active students of the 2020-2023 Informatics Study Program and the sample was 85 people with purposive sampling technique. The data analysis technique used is SmartPLS 3.3.3 software. The results in this study are 4 accepted hypotheses, namely perceived usefulness, per-ceived ease of use, content, and attitude toward using with each value of 2,972, 2,480, 2,848 and 20,951 > 1.96. The rejected variables are accuracy, format, ease and timeless, with each t-statistic value of 0.657, 1.614, 1.261, and 0.316 < 1.96.

I. PENDAHULUAN

Penggunaan *e-learning* saat ini sudah menjadi hal yang sangat penting, bukan karena semenjak adanya peristiwa Covid-19 yang telah mentransformasi dari cara konvensional ke digitalisasi. Namun, keberadaan *e-learning* sudah menjadi bagian dari proses pembelajaran hampir di semua perguruan tinggi saat ini. Penggunaan *e-learning* untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan daya

serap mahasiswa terhadap materi yang diajarkan oleh seorang dosen, meningkatkan partisipasi peran aktif mahasiswa dan memperluas jangkauan proses perkuliahan dengan menggunakan internet dan tidak terbatas ruang dan waktu [1].

Pentingnya *e-learning* dalam kegiatan perkuliahan salah satunya bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa yang berdampak pada hasil belajar yang maksimal. Kunci keberhasilan *e-learning* dan keunggulan kompetitifnya adalah tingginya jumlah pengguna yang berniat untuk menggunakan *e-learning* atau dalam arti kata lain yang disebut "*continuance intention*" [2][3].

Untuk meningkatkan jumlah pengguna *e-learning* maka komponen kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) perlu ditingkatkan. Salah satu model penelitian yang sering digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna adalah dengan model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Fred D. Davis. Model TAM dikembangkan dari model *Theory of Reasoned Action* (TRA) berargumentasi bahwa penerimaan pengguna sistem terhadap sistem teknologi informasi yang digunakan di tentukan oleh dua konstruk utama yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived easy of use*). Berikut adalah gambar dari model TAM [4], [5]

Model evaluasi lainnya yaitu *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang telah digunakan untuk menilai kinerja e-learning sebagai pendukung aktivitas pembelajaran [6], [7], [8]. Model evaluasi EUCS menekankan pada aspek kepuasan pengguna website atau sistem informasi dengan mempertimbangkan dimensi isi, keakuratan, bentuk, kemudahan, dan ketepatan waktu penggunaan sistem. Penggunaan model EUCS ini dianggap paling sesuai untuk penelitian penerimaan sebuah sistem *e-learning* karena model ini menilai tingkat kepuasan pengguna suatu aplikasi berdasarkan perspektif pengguna akhir yaitu mahasiswa [9], [10].

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan pengukuran penerimaan sistem baik menggunakan model TAM maupun EUCS. Penelitian yang dilakukan oleh Simatupang dan Zagoto (2024) mengenai analisis kepuasan pengguna terhadap penerapan sistem informasi manajemen Puskesmas menggunakan metode EUCS menunjukkan bahwa EUCS dapat digunakan untuk mengukur kepuasan atau penerimaan sistem secara tepat [11]. Sedangkan penelitian yang dilakukan Daniati terhadap Evaluasi Penerapan SIMRS Dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) Di Instalasi Rekam Medis menunjukkan bahwa variabel yang paling signifikan adalah kualitas, keandalan, dan kepuasan pengguna [12]

Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah, mengenai analisis penerimaan sistem MyUnnes-Kuangan dengan model TAM menunjukkan persepsi kemanfaatan dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap penerimaan sistem MyUnnes-Kuangan [13]. Sedangkan penelitian Negari dan Eryando mengenai analisis penerimaan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan menggunakan model TAM menunjukkan bahwa penerimaan pengguna pada aplikasi aplikasi Silacak versi 1.2.5 sudah cukup baik [14].

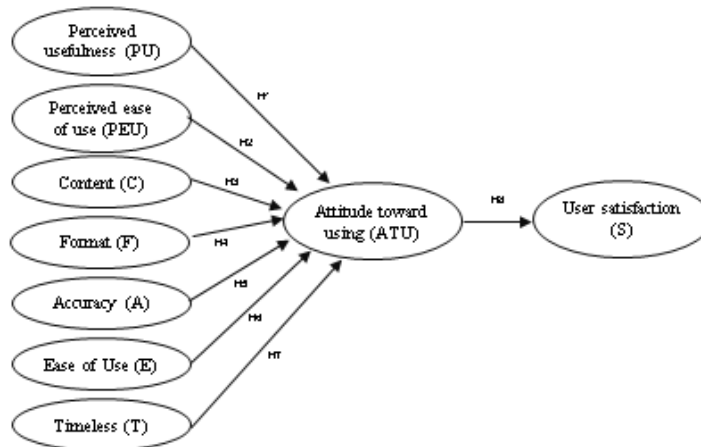
Analisis sistem E-learning Informatika (ELEARIF) berbasis website dibangun untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran yang menunjang bagi mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Bhinneka PGRI, disamping dapat mempelajari materi juga dapat mengasah keterampilan atau *skill* dalam bidang informatika. Sistem E-learning Informatika ini perlu dilakukan evaluasi penerimaan pengguna karena adanya keluhan pengguna terhadap sistem informasi dikarenakan pengguna merasa *content* dari sistem kurang sesuai serta output yang dihasilkan belum sesuai dengan harapan pengguna [2], [15], [16].

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, maka analisis penerimaan sistem *e-learning* informatika yang dilakukan menggunakan integrasi dari dua model yakni TAM dan EUCS sehingga diperoleh evaluasi yang lebih maksimal dan bermanfaat bagi pengembang sistem untuk memperbaiki sistem yang bisa memuaskan penggunaannya. Faktor-faktor penerimaan sistem yang terdapat pada model TAM yang digunakan yaitu faktor *perceived ease of use* dan *Perceived usefulness*, sementara faktor-faktor penerimaan sistem yang terdapat pada model EUCS yang digunakan yaitu *content*, *format*, *accuracy*, *ease of use*, dan *timeliness*.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai penerimaan sistem menggunakan model integrasi TAM dan EUCS merupakan keberlanjutan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan secara parsial dan subjek sistem yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Sistem E-Learning Informatika yang dikembangkan oleh dosen Informatika untuk kebutuhan *blended learning* bagi mahasiswa informatika. Melalui penelitian ini diharapkan akan diperoleh evaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem E-Learning Informatika menggunakan model integrasi TAM dan EUCS. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengukur penerimaan pengguna sistem menggunakan model integrasi TAM dan EUCS. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis [17], [18]. Model penerimaan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah model integrasi TAM dan EUCS diharapkan diperoleh secara komprehensif

faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem E-learning Informatika sehingga diketahui tingkat kepuasan pengguna.

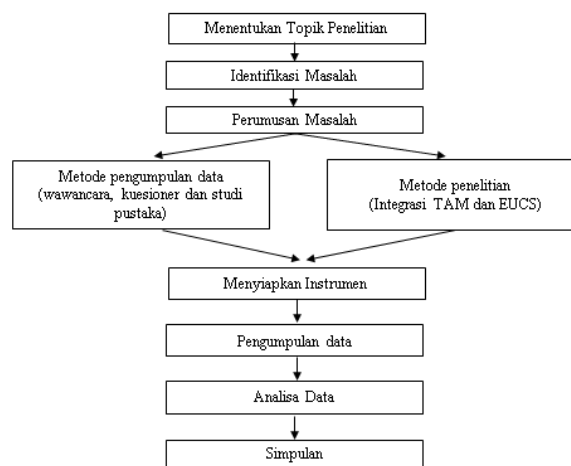


Gambar 1. Desain Penelitian

Berdasarkan gambar 5, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (H1): Adanya pengaruh positif signifikan dari variable *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) pada *e-learning* informatika (ELEARIF).
2. Hipotesis 2 (H2): Adanya pengaruh positif signifikan dari variable *Perceived ease of use* (PEU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) pada *e-learning* informatika (ELEARIF).
3. Hipotesis 3 (H3): Adanya pengaruh positif signifikan dari variable *Content* (CON) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) pada *e-learning* informatika (ELEARIF).
4. Hipotesis 4 (H4): Tidak adanya pengaruh positif signifikan dari variable *Accuracy* (ACC) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) pada *e-learning* informatika (ELEARIF).
5. Hipotesis 5 (H5): Tidak adanya pengaruh positif signifikan dari variable *Format* (FOR) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) pada *e-learning* informatika (ELEARIF).
6. Hipotesis 6 (H6): Tidak adanya pengaruh positif signifikan dari variable *Ease* (EAS) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) pada *e-learning* informatika (ELEARIF).
7. Hipotesis 7 (H7): Tidak adanya pengaruh positif signifikan dari variable *timeless* (TIM) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) pada *e-learning* informatika.
8. Hipotesis 8 (H8): Adanya pengaruh positif signifikan dari variable *Attitude Toward Using* (ATU) terhadap *User Satisfaction* (US) pada *e-learning* informatika (ELEARIF).

Populasi pada penelitian ini ialah angkatan 2021 sampai dengan 2023 yang sudah dikenalkan dengan Sistem *E-Learning* Informatika (ELEARIF) dengan jumlah populasi 269 mahasiswa aktif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* yaitu mahasiswa yang masih aktif dan mengikuti kegiatan perkuliahan sera mengambil mata kuliah dengan menggunakan *e-learning* informatika.



Gambar 2. Alur Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Software SmartPLS 3.3.3*. Penggunaan aplikasi *SmartPLS 3.3.3* untuk pengujian hipotesis penelitian. Alasan penggunaan *SmartPLS 3.3.3* karena tujuan penelitian ini adalah mengembangkan teori atau mengkonfirmasi teori yang sudah ada. Penggunaan *Structural Equation Modelling (SEM)* dalam penelitian dinilai lebih akurat untuk menganalisis data kuesioner yang melibatkan penerimaan pengguna terhadap sistem [19], [20].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Responden pada penelitian ialah mahasiswa aktif Program Studi Informatika angkatan 2021 sampai dengan 2023 yang sudah dikenalkan dengan Sistem *E-Learning* Informatika (ELEARIF) dengan jumlah populasi 269 mahasiswa aktif dengan menggunakan teknik *total sampling* dan mahasiswa yang telah mengisi angket dengan lengkap sebanyak 266 mahasiswa, sedangkan 3 orang lagi mengisi angket tetapi tidak lengkap sehingga tidak dapat diolah. Pengambilan dan pengumpulan data dilakukan selama 3 minggu dari mulai tanggal 2 Oktober 2024 sampai dengan 18 Oktober 2024 melalui *google form*. Berikut data yang merupakan jumlah responden yang telah menjawab kuesioner melalui *google form*, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa (Responden) yang Mengisi Angket

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa yang Mengisi Angket	%
2021	81	80	98,76%
2022	102	102	100%
2023	86	84	97,6%
Total	269	266	98,8%

Dari Tabel 1 diatas, diketahui responden dalam penelitian ini berjumlah 266 responden yang telah didistribusikan berdasarkan angkatan, yakni angkatan 2021 yang mengisi angket sebesar 98,76%, angkatan 2022 yang mengisi angket sebesar 100% dan angkatan 2023 yang mengisi angket sebesar 97,6%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tiap angkatan sudah mengisi angket dan mampu menginterpretasikan hasil penelitian ini. Setelah mendapatkan semua responden yang telah di distribusikan berdasarkan golongan yang telah ditentukan, pada tahapan selanjutnya ialah menganalisis data penelitian berdasarkan hasil kuisisioner. Pada tabel selanjutnya ialah membahas hasil responden pada setiap variabel yang telah menjawab pertanyaan yang telah disediakan pada kuisisioner yaitu dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Responden per Variabel

No	Variabel yang diukur	Skor Jawaban			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
<i>Perceived of Usefulness</i>					
1.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) berbagi informasi lebih cepat	11 4.1%	18 6.8%	173 65.0%	64 24.1%
2.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) meningkatkan kinerja akademik	7 2.6%	12 4.5%	168 63.2%	79 29.7%
3.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) membuat pekerjaan lebih mudah	9 3.4%	19 7.1%	142 53.4%	96 36.1%
4.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) meningkatkan kemampuan dalam mencari informasi	7 2.6%	27 10.2%	158 59.4%	74 27.8%
5.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) memberikan informasi yang berguna	10 3.8%	13 4.9%	150 56.4%	93 35.0%
<i>Perceived ease of use</i>					
6.	Fitur di <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) mudah untuk dipahami	9 3.4%	11 4.1%	158 59.4%	88 33.1%
7.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) mudah untuk dioperasikan	6 2.3%	14 5.3%	141 53.0%	105 39.5%
8.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) mudah diakses Ketika digunakan	5 1.9%	9 3.4%	154 57.9%	98 36.8%
9.	Fasilitas <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) sudah mendukung pengguna di perangkat mobile dan <i>personal computer/laptop</i>	4 1.5%	12 4.5%	154 57.9%	96 36.1%
<i>Content</i>					
10.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) sudah menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan saya	5 1.9%	24 9.0%	169 63.5%	68 25.6%

No	Variabel yang diukur	Skor Jawaban			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
11.	Isi dari informasi <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) sesuai dengan kebutuhan saya	2	18	165	81
		8%	6.8%	62.0%	30.5%
12.	Menurut saya isi dari <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) bermanfaat bagi saya	6	6	165	89
		2.3%	2.3%	62.0%	33.5%
13.	Saya merasa puas <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) sudah memenuhi kebutuhan informasi saya	12	19	159	76
		4.5%	7.1%	59.8%	28.6%
<i>Accuracy</i>					
14.	Informasi dalam <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) sudah akurat	9	24	164	69
		3.4%	9.0%	61.7%	25.9%
15.	Saya merasa puas dengan akurasi informasi yang diberikan <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF)	4	26	173	63
		1.5%	9.8%	65.0%	23.7%
<i>Format</i>					
16.	Informasi yang ditampilkan <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) dengan format yang baik	9	14	172	71
		3.4%	5.3%	64.7%	26.7%
17.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) memberikan informasi yang konsisten, jelas dan tidak membingungkan	6	20	156	84
		2.3%	7.5%	58.6%	31.6%
<i>Ease</i>					
18.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) merupakan system yang mudah digunakan jika terdapat perubahan atau update sistem yang lebih baik	5	20	169	72
		1.9%	7.5%	63.5%	27.1%
19.	Tulisan di <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) mudah dibaca	5	8	147	106
		1.9%	3.0%	55.3%	39.8%
<i>Timeless</i>					
20.	Saya merasa puas karena <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) memberikan informasi secara tepat waktu	13	30	160	63
		4.9%	11.3%	60.2%	23.7%
21.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) memberikan informasi yang terbaru	9	25	148	84
		3.4%	9.4%	55.6%	31.6%
<i>Attitude Toward Using</i>					
22.	Menurut saya menggunakan <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) merupakan ide yang bagus ketika <i>E-learning</i> informatika digunakan untuk kebutuhan akademik saya	6	8	168	64
		2.3%	3.0%	63.2%	31.6%
23.	Saya rasa <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) membuat pembelajaran menjadi lebih menarik	4	16	167	79
		1.5%	6.0%	62.8%	29.7%
<i>User Satisfaction</i>					
24.	Saya sangat bergantung dengan pemanfaatan layanan <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) dalam proses akademik secara tepat waktu	8	28	155	75
		3.0%	10.5%	58.3%	28.2%
25.	Saya sangat bergantung dengan pemanfaatan layanan <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) dalam proses akademik secara tepat waktu	6	12	154	94
		2.3%	4.5%	57.9%	35.5%

Tahap selanjutnya adalah menganalisis hasil kriteria berdasarkan pengukuran skala likert yang dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Kriteria Pengukuran Skala Likert

No	Jawaban Responden				Skor Skala Likert				SO	SD	PK
	STS	TS	S	SS	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)			
<i>Perceived of Usefulness</i>											
PU 1	11	18	173	64	11	36	519	256	822	1.064	77%
PU 2	7	12	168	79	7	24	504	316	845	1.064	79%
PU 3	9	19	142	96	9	38	426	384	857	1.064	81%
PU 4	7	27	158	74	7	54	474	296	831	1.064	78%
PU 5	10	13	150	93	10	26	450	372	858	1.064	81%
<i>Perceived Ease of Use</i>											
PEU 1	9	11	158	88	9	22	474	352	857	1.064	81%
PEU 2	6	14	141	105	6	28	423	420	877	1.064	82%
PEU 3	5	9	154	98	5	18	462	392	877	1.064	82%
PEU 4	4	12	154	96	4	24	462	384	874	1.064	82%
<i>Content</i>											
CON 1	5	24	169	68	5	48	507	272	832	1.064	78%
CON 2	2	18	165	81	2	36	495	324	857	1.064	81%
CON 3	6	6	165	89	6	12	495	356	837	1.064	79%
CON 4	12	19	159	76	12	38	477	304	831	1.064	78%
<i>Accuracy</i>											

No	Jawaban Responden				Skor Skala Likert				SO	SD	PK
	STS	TS	S	SS	STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)			
ACC 1	9	24	164	69	9	48	492	276	825	1.064	78%
ACC 2	4	26	173	63	4	52	519	252	827	1.064	78%
<i>Format</i>											
FOR 1	9	14	172	71	9	28	516	284	837	1.064	79%
FOR 2	6	20	156	84	6	40	468	336	850	1.064	80%
<i>Ease</i>											
EAS 1	5	20	169	72	5	40	507	288	840	1.064	79%
EAS 2	5	8	147	106	5	16	441	424	886	1.064	83%
<i>Timeless</i>											
TIM 1	13	30	160	63	13	60	480	252	805	1.064	75%
TIM 2	9	25	148	84	9	50	444	336	839	1.064	79%
<i>Attitude Towards Using</i>											
ATU 1	6	8	168	64	6	16	504	256	782	1.064	73%
ATU 2	4	16	167	79	4	32	501	316	853	1.064	80%
<i>User Satisfaction</i>											
US 1	8	28	155	75	8	56	465	300	829	1.064	78%
US 2	6	12	154	94	6	24	462	376	868	1.064	82%

Setelah mendapatkan hasil skor observasi dan skor yang diharapkan maka pada tahapan selanjutnya ialah melakukan interpretasi dan penilaian kualitas pertanyaan pada setiap kuisioner yang dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Variabel Nilai Interpretasi

No	Variabel yang Diukur	Nilai	Interpretasi
<i>Perceived of Usefulness</i>			
1.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) berbagi informasi lebih cepat	77%	Sangat Baik
2.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) meningkatkan kinerja akademik	79%	Sangat Baik
3.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) membuat pekerjaan lebih mudah	81%	Sangat Baik
4.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) meningkatkan kemampuan dalam mencari informasi	78%	Sangat Baik
5.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) memberikan informasi yang berguna	81%	Sangat Baik
<i>Perceived Ease of Use</i>			
6.	Fitur di <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) mudah untuk dipahami	81%	Sangat Baik
7.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) mudah untuk dioperasikan	82%	Sangat Baik
8.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) mudah diakses Ketika digunakan	82%	Sangat Baik
9.	Fasilitas <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) sudah mendukung pengguna di perangkat mobile dan <i>personal computer/laptop</i>	82%	Sangat Baik
<i>Content</i>			
10.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) sudah menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan saya	78%	Sangat Baik
11.	Isi dari informasi <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) sesuai dengan kebutuhan saya	81%	Sangat Baik
12.	Menurut saya isi dari <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) bermanfaat bagi saya	79%	Sangat Baik
13.	Saya merasa puas <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) sudah memenuhi kebutuhan informasi saya	78%	Sangat Baik
<i>Accuracy</i>			
14.	Informasi dalam <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) sudah akurat	78%	Sangat Baik
15.	Saya merasa puas dengan akurasi informasi yang diberikan <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF)	78%	Sangat Baik
<i>Format</i>			
16.	Informasi yang ditampilkan <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) dengan format yang baik	79%	Sangat Baik
17.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) memberikan informasi yang konsisten, jelas dan tidak membingungkan	80%	Sangat Baik
<i>Ease</i>			
18.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) merupakan system yang mudah digunakan jika terdapat perubahan atau update sistem yang lebih baik	79%	Sangat Baik
19.	Tulisan di <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) mudah dibaca	83%	Sangat Baik
<i>Timeless</i>			
20.	Saya merasa puas karena <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) memberikan informasi secara tepat waktu	75%	Baik
21.	<i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) memberikan informasi yang terbaru	79%	Sangat Baik
<i>Attitude Towards Using</i>			
22.	Menurut saya menggunakan <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) merupakan Ide yang bagus ketika <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) digunakan untuk kebutuhan akademik saya	73%	Baik
23.	Saya rasa <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) membuat pembelajaran menjadi lebih menarik	80%	Sangat Baik
<i>User Satisfaction</i>			
24.	Saya sangat bergantung dengan pemanfaatan layanan <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) dalam proses akademik secara tepat waktu	78%	Sangat Baik

No	Variabel yang Diukur	Nilai	Interpretasi
25.	Saya sangat bergantung dengan pemanfaatan layanan <i>E-learning</i> informatika (ELEARIF) dalam proses akademik secara tepat waktu	82%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa nilai yang paling besar ialah 83% yang terdapat pada tabel *Ease* dengan indikator pertanyaan “Tulisan di *E-learning* informatika (ELEARIF) mudah dibaca” dan nilai terendah ialah 73% yang terdapat pada tabel *Attitude Towards Using* dengan indikator “Menurut saya menggunakan *E-learning* informatika (ELEARIF) merupakan ide yang bagus ketika *E-learning* informatika digunakan untuk kebutuhan saya”.

B. Pembahasan

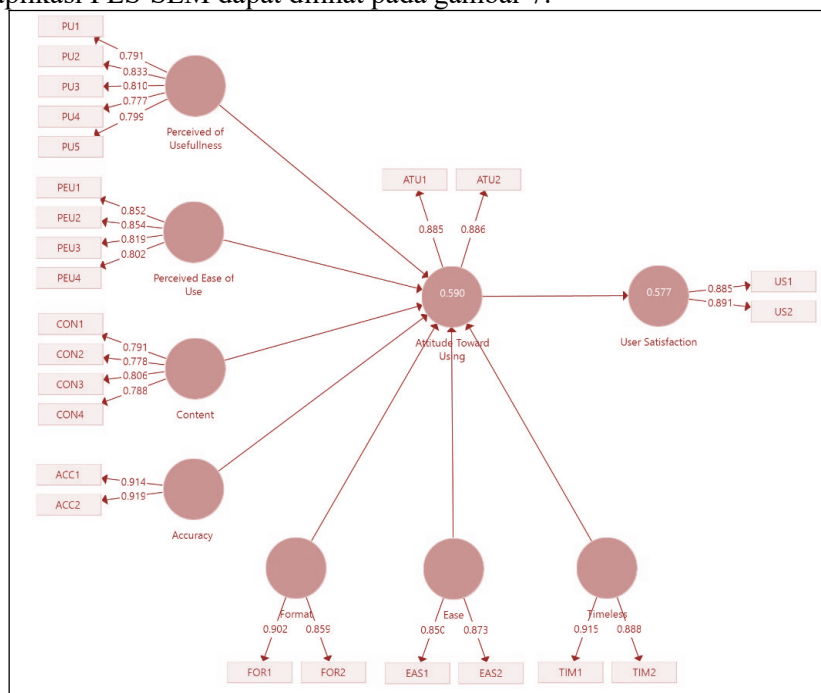
Analisis pengukuran *evaluation of measurement models (outer model)*, dilakukan untuk mengukur validasi dan reliabilitas pengukuran untuk menentukan hubungan antara *variable* yang dapat diamati dan konstruksi yang mendasari. Dalam konteks ini indikator yang sebenarnya merupakan langkah penting yang berhubungan dengan operasionalisasi konstruksi. Kemudian setelah mendapati hasil bahwa pengukuran konstruksi dapat dikatakan reliabel dan valid, Langkah selanjutnya membahas penilaian hasil model *structural (evaluation of structural models)* atau disebut juga dengan kata lain *inner model*, *inner model* adalah model yang menghubungkan bersama-sama konstruksi, *inner model* juga menampilkan path diantara konstruk.

1. Uji Outer Model (*evaluation of measurement models*)

Analisis pengukuran (outer model) dilakukan menggunakan PLS-SEM 3. Ada beberapa tahap dari pengukuran *Model evaluation measurement model (outer model)* pada penelitian ini yaitu: *loading factor*, *average variance extracted (AVE)*, *discriminant validity*, *alpha Cronbach reliability* yaitu sebagai berikut:

a. Loading Factor

Loading factor merupakan korelasi antara setiap item pengukuran (indikator) dan konstruksinya. Nilai *loading factor* akan dianggap valid apabila nilai konstruk *loading factor* > 0,7 maka indikator tersebut dapat dikatakan valid untuk mengukur konstruksi. Berikut merupakan hasil dari nilai *loading factor* yang diukur menggunakan aplikasi PLS-SEM dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 2. Hasil Loading Faktor

Pada gambar 2 diatas hasil dari uji *loading factor* dapat dianggap valid karena nilai *loading factor* sudah > 0,7 dan bisa dilakukan untuk tahap pengujian selanjutnya.

b. Convergent Validity

Convergent Validity mengasumsikan bahwa ukuran struktur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi erat. Uji validitas dalam SmartPls 3.0 dengan melihat nilai *loading factor* yakni harus lebih dari 0,7. Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan dalam melakukan uji *convergent validity*: Jika nilai *outer loading*

> 0.70, maka kesimpulannya indikator tersebut dianggap valid. Sebaliknya jika nilai outer loading < 0.70, maka kesimpulannya tidak dapat dikatakan valid dan harus dihapus.

Tabel 5. *Outer Loading*

VAR	ACC	ATU	CON	EAS	FOR	PEU	PU	TIM	US
ACC1	0.914								
ACC2	0.919								
ATU1		0.885							
ATU2		0.886							
CON1			0.791						
CON2			0.778						
CON3			0.806						
CON4			0.788						
EAS1				0.850					
EAS2				0.873					
FOR1					0.902				
FOR2					0.859				
PEU1						0.852			
PEU2						0.854			
PEU3						0.819			
PEU4						0.802			
PU1							0.791		
PU2							0.833		
PU3							0.810		
PU4							0.777		
PU5							0.799		
TIM1								0.915	
TIM2								0.888	
US1									0.885
US2									0.891

Berdasarkan hasil pengujian *outer model* pada tabel diatas, tidak terdapat indikator yang dapat dikatakan tidak *valid*, dari 26 indikator dapat dikatakan *valid* dikarenakan nilai dari *outer loading* > 0,7. Maka kesimpulannya nilai tersebut dianggap *valid*.

c. *Average Variance Extracted (AVE)*

Pada uji selanjutnya ialah pengukuran nilai *Average Variance Extracted* batas minimum pada pengukuran ini ialah 0,5 yang berarti dapat dianggap baik. Nilai AVE menjelaskan besarnya nilai varian-varian variable manifes yang dapat dikandung oleh konstruk laten, apabila nilai AVE ialah minimal 0,5 atau diatas 0,5 maka nilai AVE tersebut menunjukkan bahwa *Convergent Validity* yang baik, nilai uji AVE dapat dilihat pada tabel 6 dan gambar 2.

Tabel 6 *Average Variance Extracted*

Variabel	Average Variance Extracted
<i>Accuracy</i>	0.840
<i>Attitude Toward Using</i>	0.784
<i>Content</i>	0.625
<i>Ease</i>	0.743
<i>Format</i>	0.775
<i>Perceived Ease of Use</i>	0.692
<i>Perceived of Usefullness</i>	0.644
<i>Timeless</i>	0.813

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasannya variabel-variabel tersebut sudah berada pada nilai minimal atau diatas 0,5 yang berarti variabel-variabel tersebut dapat diterima.

d. *Validitas Diskriminan*

Pada pengujian ini menggunakan dua pengukuran yaitu pada pengukuran pertama adalah *Cross Loading* dan *Fornell-Larcker Criterion*. Pada pengujian pertama yaitu *Discriminant validity* akan dievaluasi dengan *cross loading*, lalu nilai AVE akan dibandingkan dengan kuadrat dari nilai korelasi antar variable. Nilai *cross loading* akan membandingkan korelasi *indeks* dengan *variablenya* dan *variable* blok lainnya. Jika korelasi antara indikator variabel lebih tinggi daripada korelasi dengan variabel blok lainnya, ini menunjukkan bahwa variabel memprediksi ukuran blok mereka lebih baik daripada blok lainnya.

Tabel 7. *Cross Loadings*

VAR	ACC	ATU	CON	EAS	FOR	PEU	PU	TIM	US
ACC1	0.914	0.457	0.536	0.533	0.541	0.560	0.508	0.544	0.452

VAR	ACC	ATU	CON	EAS	FOR	PEU	PU	TIM	US
ACC2	0.919	0.470	0.532	0.510	0.582	0.598	0.448	0.495	0.545
ATU1	0.432	0.885	0.609	0.553	0.514	0.627	0.615	0.510	0.643
ATU2	0.464	0.886	0.569	0.555	0.540	0.540	0.555	0.468	0.701
CON1	0.479	0.537	0.791	0.527	0.486	0.524	0.551	0.557	0.530
CON2	0.495	0.487	0.778	0.526	0.445	0.514	0.484	0.483	0.488
CON3	0.396	0.566	0.806	0.527	0.447	0.562	0.492	0.401	0.542
CON4	0.482	0.509	0.788	0.490	0.448	0.452	0.488	0.462	0.469
EAS1	0.478	0.518	0.513	0.850	0.609	0.516	0.498	0.463	0.481
EAS2	0.502	0.560	0.612	0.873	0.564	0.663	0.563	0.537	0.627
FOR1	0.538	0.565	0.540	0.610	0.902	0.607	0.494	0.524	0.539
FOR2	0.544	0.477	0.472	0.586	0.859	0.523	0.495	0.490	0.509
PEU1	0.471	0.560	0.555	0.627	0.546	0.852	0.543	0.446	0.523
PEU2	0.579	0.576	0.535	0.574	0.561	0.854	0.545	0.477	0.603
PEU3	0.526	0.542	0.550	0.550	0.545	0.819	0.555	0.495	0.541
PEU4	0.528	0.513	0.524	0.534	0.490	0.802	0.546	0.421	0.475
PU1	0.435	0.478	0.473	0.496	0.424	0.507	0.791	0.611	0.496
PU2	0.447	0.592	0.539	0.513	0.466	0.570	0.833	0.522	0.497
PU3	0.383	0.551	0.494	0.521	0.474	0.554	0.810	0.516	0.500
PU4	0.426	0.496	0.495	0.461	0.427	0.472	0.777	0.507	0.455
PU5	0.403	0.521	0.551	0.481	0.455	0.526	0.799	0.515	0.404
TIM1	0.541	0.529	0.548	0.548	0.577	0.533	0.619	0.915	0.512
TIM2	0.477	0.463	0.533	0.497	0.455	0.461	0.574	0.888	0.451
US1	0.434	0.666	0.539	0.499	0.442	0.482	0.479	0.416	0.885
US2	0.532	0.682	0.603	0.646	0.614	0.662	0.562	0.533	0.891

Tabel 8. Fornell Larcker Criterion

VAR	ACC	ATU	CON	EAS	FOR	PEU	PU	TIM	US
ACC	0.916								
ATU	0.506	0.885							
CON	0.583	0.665	0.791						
EAS	0.569	0.626	0.654	0.862					
FOR	0.613	0.595	0.577	0.679	0.880				
PEU	0.632	0.659	0.650	0.687	0.645	0.832			
PU	0.521	0.661	0.637	0.617	0.561	0.657	0.802		
TIM	0.566	0.552	0.600	0.581	0.576	0.553	0.663	0.902	
US	0.545	0.759	0.643	0.646	0.596	0.645	0.586	0.535	0.888

Berdasarkan tabel uji validitas diskriminan pada tabel 10 dan 11 diatas, pada tabel *cross loadings* bisa dilihat bahwasannya antara indikator dengan variabelnya lebih tinggi dari pada variabel blok lainnya. Kemudian pada tabel *Fornell Larcker Criterion*, menunjukkan bahwasannya akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya.

e. Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach & Composite Reliability*

Lalu pada uji *composite reliability* gunanya yaitu untuk mengetahui konsistensi internal dan keandalan suatu konstruk. Di sisi lain, pengujian ini menilai varians rata-rata yang diekstrak dan mengevaluasi validitas konvergen. Tipe reliabilitas ini memperhitungkan outer loadings yang berbeda dari variabel indikator, nilai yang dapat diterima pada *Composite Reliability* yaitu $> 0,70$ karena keterbatasan *Cronbach Alpha* dalam populasi, pengujian yang tepat untuk menerapkan ukuran konsistensi internal yaitu *Composite Reliability*. Untuk melihat hasil dari uji reliabilitas *Alpha Cronbach* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 9 dan tabel 10.

Tabel 9. Uji Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Accuracy	0.913
Attitude Toward Using	0.879
Content	0.870
Ease	0.852
Format	0.873
Perceived Ease of Use	0.900
Perceived of Usefulness	0.900
Timeless	0.897
User Satisfaction	0.882

Tabel 10. Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's

Variabel	Cronbach's Alpha
Accuracy	0.809
Attitude Toward Using	0.724
Content	0.800
Ease	0.654
Format	0.712
Perceived Ease of Use	0.852
Perceived of Usefulness	0.862
Timeless	0.771
User Satisfaction	0.732

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil uji reliabilitas alpha cronbach's dapat dianggap reliabel karena setiap variabel memiliki nilai $> 0,6$ dan pada table 13 hasil pengujian *Compositer Reliability* dapat dianggap reliabel karena setiap variabel memiliki nilai $> 0,70$.

2. Uji Inner Model (*evaluation of structural models*)

Tahapan selanjutnya yaitu membahas hasil dari uji Inner Model (*evaluation of structural models*) beberapa tahap dari pengukuran inner model diantaranya adalah statistic *r square*, *path coefficients* (*bootstrapping*).

a. Uji Statistik *R Square*

Statistik *R Square* menjelaskan varians dalam variable endogen yang dijelaskan oleh variable eksogen. Misalnya variable Y yang dipengaruhi oleh X1, X2 dan X3 perubahan dalam Y dapat dijelaskan oleh X1, X2, X3. Nilai R2 yang direkomendasikan untuk variable laten berdasarkan: 0,67 (substansial), 0,33 (moderat), 0,19 (lemah). Berikut merupakan hasil dari uji statistik *R Square* dapat dilihat pada tabel.

Tabel 11. *R Square*

	R Square
Attitude Toward Using	0.590
User Satisfaction	0.577

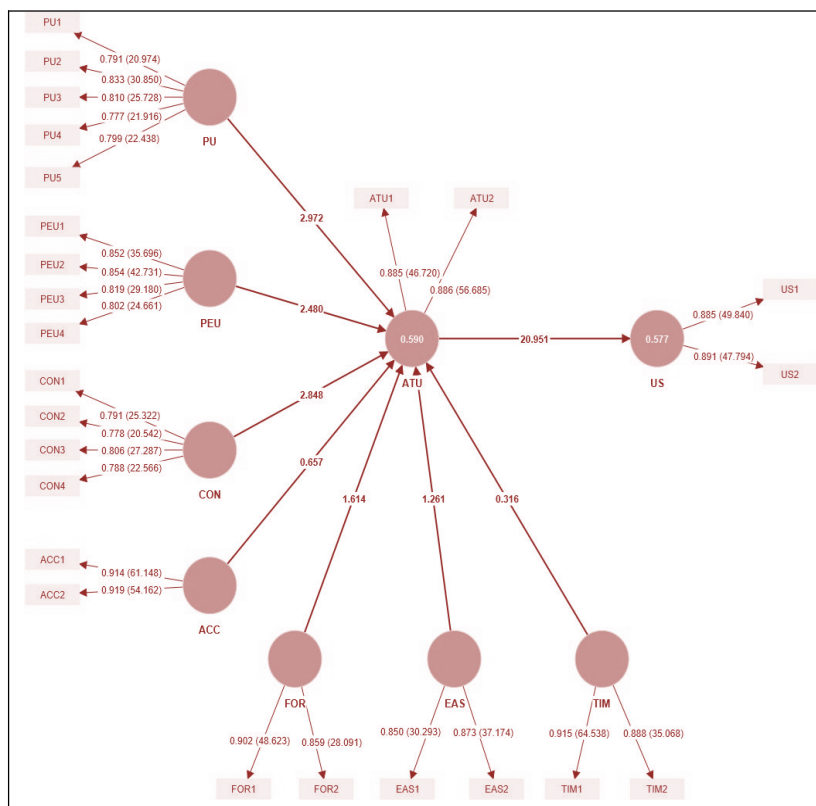
Pada tabel diatas diketahui nilai variable ATU sebesar 0,590 dengan klasifikasi sedang karena dipengaruhi oleh setiap nilai indenpenden terhadap nilai dependen, kemudian pada nilai User Satisfaction yaitu sebesar 0,577 dengan klasifikasi moderat karena dipengaruhi oleh setiap nilai indenpenden terhadap nilai dependen.

b. Uji Hipotesis (*Path Coefficients T-statistic*)

Setelah mengevaluasi uji statistik *R Square* tahap selanjutnya yaitu melakukan pengujian terakhir untuk menentukan nilai hasil uji hipotesis *t statistik path coefficients*, *path coefficients* memiliki nilai standar antara -1 dan +1. Koefisien jalur yang diperkirakan mendekati +1 mewakili hubungan positif yang kuat (dan sebaliknya untuk nilai negatif). Semakin dekat koefisien yang diperkirakan dengan 0, semakin lemah hubungannya.

Tabel 12. Uji Hipotesis

VAR	T-Statistic	Status
Perceived of Usefulness -> Attitude Toward Using (H1)	2.972	(0) Diterima (a) Ditolak
Perceived Ease of Use -> Attitude Toward Using (H2)	2.480	(0) Diterima (a) Ditolak
Content -> Attitude Toward Using (H3)	2.848	(0) Diterima (a) Ditolak
Accuracy -> Attitude Toward Using (H4)	0.657	(0) Ditolak (a) Diterima
Format -> Attitude Toward Using (H5)	1.614	(0) Ditolak (a) Diterima
Ease -> Attitude Toward Using (H6)	1.261	(0) Ditolak (a) Diterima
Timeless -> Attitude Toward Using (H7)	0.316	(0) Ditolak (a) Diterima
Attitude Toward Using -> User Satisfaction (H8)	20.951	(0) Diterima (a) Ditolak



Gambar 3. T-Statistic Path Coefficients (Bootstrapping)

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis t statistic path coefficients pada table 15 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Hipotesis 1 (H1): Adanya pengaruh positif signifikan dari variable *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) pada *e-learning* informatika (ELEARIF) yaitu *t-statistic* sebesar 2.972 yang berarti hipotesis diterima.

Penyebab hipotesis diterima diantaranya ialah beberapa responden merasa bahwa sistem informasi *e-learning* informatika (ELEARIF) sudah baik dari segi PU (*perceived of usefulness*) beberapa responden merasa bahwa *e-learning* informatika membantu mahasiswa dalam meningkatkan kinerja akademik, responden memiliki persepsi bahwa *e-learning* informatika dapat membantu mahasiswa dalam memberikan informasi yang berguna sehingga menyebabkan nilai *t statistic* PU terhadap ATU (*attitude towards using*) yaitu sebesar $2.972 > 1,96$ yang berarti diterima.

- 2) Hipotesis 2 (H2): Adanya pengaruh positif signifikan dari variable *Perceived ease of use* (PEU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) pada *e-learning* informatika (ELEARIF) yaitu *t-statistic* sebesar 2.480 yang berarti hipotesis diterima.

Penyebab diterimanya hipotesis ialah beberapa responden merasa setuju bahwa fitur pada *e-learning* informatika mudah untuk dipahami, responden merasa bahwa *e-learning* informatika mudah untuk dioperasikan sehingga menyebabkan nilai *t statistic* PEU terhadap ATU (*attitude towards using*) yaitu sebesar $2.480 > 1,96$ yang berarti diterima

- 3) Hipotesis 3 (H3): Adanya pengaruh positif signifikan dari variable *Content* (CON) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) pada *e-learning* informatika (ELEARIF) yaitu *t-statistic* sebesar 2.848 yang berarti hipotesis diterima.

Pada hipotesis ini penyebab diterimanya ialah beberapa responden merasa bahwasannya *e-learning* informatika sudah menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, beberapa responden memiliki persepsi bahwa isi informasi dari *e-learning* informatika telah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga berpengaruh pada nilai *t statistic* CON terhadap ATU (*attitude towards using*) yaitu sebesar $2.848 > 1,96$ yang berarti diterima.

- 4) Hipotesis 4 (H4): Tidak adanya pengaruh positif signifikan dari variable *Accuracy* (ACC) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) pada *e-learning* informatika (ELEARIF) yaitu *t-statistic* sebesar 0,657 yang berarti hipotesis ditolak.

Ditolaknya hipotesis disebabkan oleh adanya persepsi responden terhadap *e-learning* informatika yaitu beberapa responden merasa tidak setuju untuk ketepatan akurasi (*accuracy*) ACU informasi pada *e-university* sehingga mempengaruhi nilai *t-statistic* ACU terhadap ATU (*attitude towards using*) yaitu sebesar $0,657 < 1,96$ yang berarti ditolak.

- 5) Hipotesis 5 (H5): Tidak adanya pengaruh positif signifikan dari variable *Format* (FOR) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) pada *e-learning* informatika (ELEARIF) yaitu *t-statistic* sebesar 1.614 yang berarti hipotesis ditolak.

Penyebab ditolaknya hipotesis ini yaitu beberapa responden memiliki persepsi tidak setuju terhadap ke konsistenan dan kejelasan informasi pada format yang ditampilkan pada *e-learning* informatika sehingga berpengaruh terhadap nilai *t statistic* FOR terhadap ATU (*attitude towards using*) yaitu sebesar $1.614 < 1,96$ yang berarti ditolak.

- 6) Hipotesis 6 (H6): Tidak adanya pengaruh positif signifikan dari variable *Ease* (EAS) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) pada *e-learning* informatika (ELEARIF) yaitu *t-statistic* sebesar 1.261 yang berarti ditolak.

Ditolaknya hipotesis *ease* yaitu beberapa responden merasa tidak setuju terhadap mudahnya penggunaan terhadap *e-learning* informatika apabila terdapat perubahan atau *update* sistem yang lebih baik sehingga berpengaruh terhadap nilai *t-statistic* EAS terhadap ATU (*attitude towards using*) yaitu sebesar $1.261 < 1,96$ yang berarti ditolak.

- 7) Hipotesis 7 (H7): Tidak adanya pengaruh positif signifikan dari variable *timeless* (TIM) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) pada *e-learning* informatika yaitu *t-statistic* sebesar 0,316 yang berarti ditolak.

Penyebab ditolaknya hipotesis ini yaitu beberapa responden merasa tidak setuju terhadap *e-learning* informatika dalam memberikan informasi secara tepat waktu sehingga mempengaruhi nilai *t statistic* TIM terhadap ATU (*attitude towards using*) yaitu sebesar $0.316 < 1,96$ yang berarti ditolak.

- 8) Hipotesis 8 (H8): Adanya pengaruh positif signifikan dari variable *Attitude Toward Using* (ATU) terhadap *User Satisfaction* (US) pada *e-learning* informatika (ELEARIF) yaitu sebesar 20.951 yang berarti diterima.

Penyebab diterimanya hipotesis ini yaitu beberapa responden merasa bergantung terhadap sistem informasi akademik dan beberapa responden kebanyakan merasa telah puas terhadap *e-learning* informatika (ELEARIF) sehingga mempengaruhi nilai *t statistic* ATU terhadap US (*user satisfaction*) yaitu sebesar $20.951 > 1,96$ yang berarti diterima.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis penerimaan sistem *e-learning* informatika (ELEARIF) menggunakan model integrasi TAM dan EUCS, yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai *R-Square* yang diperoleh pada variabel *Attitude Toward Using* yaitu sebesar 0.590 jika dipersentasekan maka sebesar 59% dan *User Satisfaction* yaitu sebesar 0.577 jika dipersentasekan maka sebesar 57% yang berarti tergolong dalam klasifikasi moderat.
2. Pemanfaatan yang diterima oleh pengguna pada sistem *e-learning* informatika dapat dikatakan bermanfaat dikarenakan pengaruh variabel *Perceived of Usefulness, Perceived Ease of Use, Content, Format, Accuracy, Ease, Timeless* terhadap *Attitude Towards Using* sebesar 59% yang berarti *e-learning* informatika secara moderat bermanfaat bagi mahasiswa terhadap sikap penggunaannya, beberapa responden merasa bahwa *e-learning* informatika meningkatkan kinerja akademik dan juga responden merasa bahwa *e-learning* informatika meningkatkan kemampuan dalam mencari informasi.
3. Kepuasan yang diterima oleh pengguna pada sistem *e-learning* informatika dapat dikatakan puas dikarenakan pengaruh variabel *Attitude Towards Using* terhadap *User Satisfaction* sebesar 57% yang berarti *e-learning* informatika secara moderat telah memberikan kepuasan terhadap penggunaannya, beberapa responden secara moderat merasa bergantung dan puas terhadap *e-learning* informatika.
4. Pada penelitian ini memiliki 8 kriteria hasil dari integrasi kombinasi metode TAM dan EUCS yaitu, *Perceived of Usefulness, Perceived Ease of Use, Content, Format, Accuracy, Ease, Timeless, dan Attitude Toward Using*. Pada penelitian ini terdapat 4 hipotesis yang diterima yaitu *perceived of usefulness, perceived ease of use, content, dan attitude toward using* dengan masing-masing nilai yakni 2.972, 2.480, 2.848, yang berarti adanya pengaruh positif signifikan dari variabel *perceived of usefulness, perceived ease of use*, terhadap *Attitude Towards Using* dikarenakan nilai *t* signifikansi > 1.96 dan *t* signifikansi pada variabel *Attitude Towards Using* terhadap *User Satisfaction* yaitu sebesar 20.951 yang berarti adanya pengaruh positif signifikan dari variabel *Attitude Towards Using* terhadap *User Satisfaction* dikarenakan nilai *t* signifikansi >1.96.
5. Pada variabel yang ditolak terdapat pada variabel *accuracy, format, ease dan timeless*, dengan masing-masing nilai yaitu *t-statistic* masing-masing sebesar 0.657, 1.614, 1.261, dan 0.316 yang berarti tidak adanya pengaruh positif signifikan dari variabel *accuracy, ease, format, timeless* terhadap *Attitude Towards Using* dikarenakan nilai *t* statistic < 1.96. Variabel yang ditolak dipengaruhi oleh nilai *path coefficients* yang rendah sehingga mempengaruhi terhadap nilai *t-statistic* signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Rozi and D. S. Romadhoni, "Edu Komputika Journal Media Pembelajaran Sistem Periodik Unsur Berbasis Android dengan Metode Self Directed Learning," 2023. [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edukom>
- [2] Y. T. Prasetyo *et al.*, "Determining factors affecting the acceptance of medical education elearning platforms during the covid-19 pandemic in the philippines: Utaut2 approach," *Healthcare (Switzerland)*, vol. 9, no. 7, 2021, doi: 10.3390/healthcare9070780.
- [3] A. Malureanu, G. Panisoara, and I. Lazar, "The relationship between self-confidence, self-efficacy, grit, usefulness, and ease of use of elearning platforms in corporate training during the covid-19 pandemic," *Sustainability (Switzerland)*, vol. 13, no. 12, 2021, doi: 10.3390/su13126633.
- [4] M. O. Alassafi, "E-learning intention material using TAM: A case study," *Mater Today Proc*, vol. 61, 2022, doi: 10.1016/j.matpr.2021.09.457.
- [5] S. S. Saleh, M. Nat, and M. Aqel, "Sustainable Adoption of E-Learning from the TAM Perspective," *Sustainability (Switzerland)*, vol. 14, no. 6, 2022, doi: 10.3390/su14063690.
- [6] A. Indrayanto, Suliyanto, Y. E. Restianto, D. Iskandar, and R. E. Kurniawan, "Evaluation of E-Commerce Organic Coconut Sugar: Technology Acceptance Model (TAM) and End-User Computing Satisfaction (EUCS) Model," *Quality - Access to Success*, vol. 25, no. 199, 2024, doi: 10.47750/QAS/25.199.14.
- [7] M. N. Farisi and E. Zuraidah, "Analisa Kualitas Aplikasi Performance Simanis dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *Journal of Informatics Management and Information Technology*, vol. 2, no. 3, 2022, doi: 10.47065/jimat.v2i3.169.
- [8] A. I. Kiasati and S. R. Zulaikha, "Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aplikasi iPusnas Menggunakan Model End User Computing Satisfaction (EUCS)," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, vol. 7, no. 2, 2023, doi: 10.14710/anuva.7.2.175-188.
- [9] F. Gusni, R. Gunawan, L. Setiyani, and Y. Rostiani, "Analisis kepuasan pengguna akhir PLN Mobile menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction)," *Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Adopsi Teknologi (INOTEK)*, vol. 3, no. 1, 2023, doi: 10.35969/inotek.v3i1.302.
- [10] A. Saputra and D. Kurniadi, "ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI E-CAMPUS DI IAIN BUKITTINGGI MENGGUNAKAN METODE EUCS," *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, vol. 7, no. 3, 2019, doi: 10.24036/voteteknika.v7i3.105157.
- [11] Deby Natalia Simatupang and Theofilus Zagoto, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Di Puskesmas Sibabangun Menggunakan Metode EUCS Tahun 2023," *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, vol. 3, no. 1, 2024, doi: 10.55123/sehatmas.v3i1.2672.
- [12] S. E. Daniati *et al.*, "Evaluasi Penerapan SIMRS Dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) Di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021," *Community Engagement & Emergence Journal*, vol. 3, no. 2, 2021.
- [13] R. Firmansyah, R. Hartono, and A. Maghfiroh, "ANALISIS PENERIMAAN SISTEM (MYUNNES-KEUANGAN) DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) PADA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, vol. 10, no. 2, 2023, doi: 10.35794/jmbi.v10i2.49519.
- [14] N. Negari and T. Eryando, "Analisis Penerimaan Sistem Informasi Pencatatan dan Pelaporan Kasus COVID-19 (Aplikasi Silacak Versi 1.2.5) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di UPT Puskesmas Cipadung Kota Bandung," *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan*, vol. 1, no. 3, 2021, doi: 10.51181/bikfokes.v1i3.5297.
- [15] L. Ng *et al.*, "eLearning in Physical Therapy: Lessons Learned from Transitioning a Professional Education Program to Full eLearning during the COVID-19 Pandemic," *Phys Ther*, vol. 101, no. 4, 2021, doi: 10.1093/ptj/pzab082.

- [16] J. J. Sondakh, S. I. Asaloei, and B. R. Werang, "Student behavioural intentions to use eLearning system in Indonesian higher education during the COVID-19 pandemic: A structural equation model," *Journal of University Teaching and Learning Practice*, vol. 20, no. 5, 2023, doi: 10.53761/1.20.5.07.
- [17] H. Uhyat, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2013.
- [18] A. Gracela, V. N. Cerlita, and Z. Zulfannullah, "PENGARUH INSIGHT MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PENJUALAN PRODUK ONLINE," *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, vol. 6, no. 2, 2022, doi: 10.58258/jisip.v6i2.3174.
- [19] D. Hooper, J. Coughlan, and M. R. Mullen, "Structural equation modelling: Guidelines for determining model fit," *Electronic Journal of Business Research Methods*, vol. 6, no. 1, 2008.
- [20] F. Schuberth *et al.*, "The choice of structural equation modeling technique matters: A commentary on Dash and Paul (2021)," *Technol Forecast Soc Change*, vol. 194, 2023, doi: 10.1016/j.techfore.2023.122665.